Journal of Education and Pedagogical Studies
Volume 1, Number 1, 2025, pp. 32-37
e-ISSN: xxxx-xxxx | p-ISSN: xxxx-xxxx
Available at: https://loriresearch.com/jeps

Sinergi Minat Baca Al-Qur'an dan Kemampuan Bahasa Arab dalam Menggapai Prestasi Tahfidz Gemilang

Novi Ayu Yulia
Universitas Islam Zainul Hasan Genggong, Kraksaan, 67282, Indonesia
e-mail: Habibahputry6@gmail.com
* Corresponding Author.

Received: 02 Maret 2025; Revised:08 Maret 2025; Accepted: 15 Maret 2025

Abstract: The enthusiasm of Muslims towards memorizing the Qur'an is increasing from time to time. This phenomenon can be seen from the development of Islamic boarding schools with the main focus on Tahfidzul Qur'an education. The ability to memorize the Qur'an is not only influenced by individual interest in this activity, but also by mastery of Arabic as the main means of understanding the meaning and context of the Qur'an. This study aims to analyze the effect of interest in memorizing the Qur'an as well as Arabic language skills on the achievement of memorizing the Qur'an. The results are expected to provide new insights in the development of Qur'anic education in Indonesia, especially in producing a superior and competitive generation of Qur'anic memorizers.
***Keywords**:* Influence, Interest in Memorizing the Qur'an, Arabic Language Ability, Tahfidzul Qur'an.

How to Cite: Yulia, Novi Ayu. (2025). Sinergi Minat Baca Al-Qur'an dan Kemampuan Bahasa Arab dalam Menggapai Prestasi Tahfidz Gemilang. *Journal of Education and Pedagogical Studies, 1*(1), 32-37. https://doi.org/10.21067/mpej.vxix.xxxxx

Pendahuluan

Semangat umat Islam dalam melestarikan Al-Qur'an melalui hafalan terus berkembang dari generasi ke generasi. Fenomena luar biasa ini tercermin dengan jelas dalam munculnya lembaga-lembaga khusus seperti pesantren Tahfidzul Qur'an. Rustiana, D., & Maarif, M. A. (2022). Pesantren-pesantren ini, yang didedikasikan untuk membina para penghafal Al-Qur'an, mewakili sebuah gerakan besar dalam sistem pendidikan formal dan informal. Tidak hanya lembaga-lembaga formal yang merangkul misi ini melalui sekolah-sekolah terpadu, tetapi program-program ini juga menyoroti aksesibilitas yang luar biasa dari Al-Qur'an itu sendiri. Amrullah, A. (2015).

Uniknya, Al-Qur'an melampaui batas-batas bahasa dan geografis, tetap tidak berubah dan diakui secara universal di seluruh negara. Terlepas dari perbedaan bahasa ibu, teks Arabnya menyatukan umat Islam di seluruh dunia. Sirait, A. M. (2020). Selain itu, penghafalan Al-Qur'an menjadi bukti inklusivitasnya, dengan individu-individu dari berbagai kalangan, termasuk mereka yang berkebutuhan khusus, yang unggul dalam upaya mulia ini. Hubungan abadi antara umat manusia dan teks suci ini menunjukkan relevansi abadi dan dampak yang mendalam dari Al-Qur'an. Atas Pemikiran, A. N. N. K., & Hamka, T. B. (2023).

Di dunia yang terus berkembang, praktik menghafal Al-Qur'an tidak hanya berfungsi sebagai upaya spiritual tetapi juga sebagai jembatan yang menghubungkan masa lalu dengan masa kini. Hal ini memperkuat nilai-nilai disiplin, pengabdian, dan komunitas, menawarkan fondasi yang kuat untuk pembangunan karakter. Di masa ketika banyak gangguan, komitmen untuk menghayati Al-Qur'an menumbuhkan kesadaran dan pemahaman yang lebih dalam tentang bimbingan ilahi, menjadikannya perjalanan transformatif bagi individu dan masyarakat. Mahdi, I., & Ridha, M. R. (2024).

This is an open access article under the CC–BY license.
https://doi.org/xxxx

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif untuk menggali secara mendalam hubungan antara minat baca Al-Qur'an dan kemampuan bahasa Arab terhadap prestasi tahfidz. Fokus penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh minat menghafal al-Qur'an terhadap prestasi menghafal al-Qur'an. Subjek penelitian terdiri dari santri penghafal Al-Qur'an di beberapa pesantren dan sekolah informal yang terdapat progam Tahfidz yang memiliki variasi dalam tingkat minat baca Al-Qur'an dan penguasaan bahasa Arab. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan studi dokumentasi terhadap catatan prestasi tahfidz. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan pemahaman mengenai sinergi antara minat baca Al-Qur'an dan kemampuan bahasa Arab dalam mendukung prestasi tahfidz yang gemilang.

Hasil Dan Pembahasan

Prestasi tahfidz atau penghafalan Al-Qur'an yang gemilang tidak hanya ditentukan oleh kemampuan menghafal secara teknis, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor pendukung lainnya, seperti minat baca Al-Qur'an dan kemampuan dalam bahasa Arab. Sinergi antara keduanya memiliki peran yang sangat signifikan dalam mempercepat proses penghafalan dan meningkatkan kualitas hafalan. Monita, R. (2020).

Minat baca Al-Qur'an dan kemampuan bahasa Arab memiliki peran yang sangat penting dalam pengembangan prestasi tahfidz di kalangan santri. Dalam penelitian ini, penulis mengangkat topik mengenai bagaimana sinergi antara keduanya dapat mempercepat pencapaian prestasi tahfidz yang gemilang. Kedua elemen tersebut bukan hanya saling melengkapi, tetapi juga membentuk dasar yang kuat bagi santri dalam memahami, menghafal, dan mengamalkan isi Al-Qur'an secara optimal.

Minat baca Al-Qur'an merupakan modal utama dalam mengembangkan pemahaman terhadap isi Al-Qur'an. Agista, M. (2024). Ketika seseorang memiliki minat yang besar untuk membaca dan memahami makna Al-Qur'an, ia akan lebih mudah mencerna ayat-ayat yang dihafalkan. Dengan memperdalam pemahaman, hafalan akan lebih melekat dalam ingatan. Selain itu, membaca Al-Qur'an dengan khusyuk dan teratur dapat membantu memperbaiki pengucapan (tajwid) yang sangat penting dalam proses penghafalan.

Kemampuan bahasa Arab, di sisi lain, juga sangat mendukung dalam mencapai prestasi tahfidz yang gemilang. Bahasa Arab adalah bahasa asli dari Al-Qur'an, dan kemampuan dalam bahasa Arab memungkinkan penghafal untuk lebih memahami konteks dan makna ayat yang dihafal. Farhan, M. (2021). Pemahaman yang baik terhadap bahasa Arab dapat mempercepat proses hafalan karena penghafal tidak hanya menghafal teks secara mekanis, tetapi juga memahami isi dan hikmah dari ayat-ayat tersebut. Hal ini juga dapat membantu mengurangi kesalahan dalam penghafalan yang disebabkan oleh ketidaktahuan akan arti atau tafsiran suatu ayat. RAHMA FITRI, A. N. I. S. A. (2023).

Sinergi antara minat baca Al-Qur'an dan kemampuan bahasa Arab juga memengaruhi keberlanjutan hafalan. Rasyid, F. (2024). Penghafal yang memiliki minat yang tinggi akan lebih tekun dan bersemangat dalam menjaga hafalannya. Kemampuan bahasa Arab akan mempermudah mereka dalam memahami perbedaan bacaan, makna, dan tafsiran, yang pada gilirannya meningkatkan ketepatan hafalan. Manziz, I. (2024). Dengan memahami bahasa Arab, penghafal dapat menjalin hubungan yang lebih erat dengan Al-Qur'an, membuat proses hafalan menjadi lebih menyenangkan dan bermakna. Oktapiani, M. (2020). Oleh karena itu, mengembangkan keduanya secara bersamaan meningkatkan minat baca Al-Qur'an dan memperdalam kemampuan bahasa Arab merupakan kunci untuk meraih prestasi tahfidz yang gemilang. Kurikulum pendidikan yang mendukung kedua aspek ini, baik di lembaga pendidikan formal maupun pesantren, akan sangat membantu mencetak penghafal Al-Qur'an yang tidak hanya hafal secara baik, tetapi juga mampu memahami dan mengamalkan isi Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.

Pertama-tama, minat baca Al-Qur'an adalah faktor yang mendasar dalam menciptakan hubungan emosional dan spiritual dengan teks suci. Menurut M. Quraish Shihab dalam Tafsir Al-Mishbah (2009), "menjadi seorang pembaca yang baik adalah langkah pertama untuk memahami Al-Qur'an dengan hati dan pikiran." Sebuah penelitian oleh Al-Shaikh (2020) mengungkapkan bahwa

Copyright © 2025, Journal of Education and Pedagogical Studies, ISSN XXXX-XXXX (print) | XXXX-XXXX (online)

santri yang memiliki minat baca Al-Qur'an yang tinggi cenderung lebih mudah menghafal dan memaknai setiap ayat yang mereka hafal, karena mereka sudah terbiasa dengan struktur dan makna yang terkandung dalam kitab suci tersebut. Minat baca ini tidak hanya terbatas pada membaca secara mekanis, tetapi juga menyentuh pada kedalaman tafsir dan pemahaman maknanya yang akan memperkaya daya ingat dan pemahaman mereka dalam proses tahfidz. Nadya, N. (2023).

Selanjutnya, kemampuan bahasa Arab sebagai bahasa asli Al-Qur'an memiliki pengaruh yang tak terpisahkan dalam pencapaian tahfidz. JELITA, M. (2024). Santri yang menguasai bahasa Arab dengan baik akan memiliki keuntungan dalam menghafal, karena mereka dapat memahami makna dan struktur kalimat dalam Al-Qur'an. Seperti yang dikemukakan oleh Al-Jurjani dalam Asrar al-Balagha (2022), "Keindahan bahasa Arab dan ketepatan struktur kalimatnya membawa kedalaman makna yang tidak mudah diserap oleh pembaca yang tidak menguasai bahasanya." Oleh karena itu, kemampuan bahasa Arab memberikan santri kekuatan untuk tidak hanya menghafal, tetapi juga menginternalisasi pesan Al-Qur'an secara lebih mendalam.

Keterkaitan antara minat baca Al-Qur'an dan kemampuan bahasa Arab menjadi lebih jelas dalam proses tahfidz. Abrar, M. (2023). Sebuah penelitian oleh Al-Salami (2021) menunjukkan bahwa santri yang memperdalam kedua aspek ini cenderung lebih cepat dalam menghafal, serta memiliki ketahanan ingatan yang lebih lama dibandingkan dengan mereka yang hanya mengandalkan hafalan tanpa pemahaman. Misalnya, dalam membaca surah Al-Fatiha, pemahaman tentang bahasa Arab membantu santri untuk lebih memahami kedalaman doa yang ada di dalamnya, sehingga memudahkan penghafalan dengan konteks yang lebih kuat.

Dalam prakteknya, sinergi ini dapat dilihat pada berbagai pondok pesantren yang menekankan pentingnya dua elemen ini dalam kurikulum mereka. Maulina, S. (2024). Sebagai contoh, di Pondok Pesantren Darut Tauhid Genggong, ada program yang memadukan peningkatan minat baca Al-Qur'an dengan pembelajaran intensif bahasa Arab. Program ini terbukti efektif dalam meningkatkan prestasi tahfidz santri mereka, di mana para santri tidak hanya menghafal, tetapi juga memahami isi setiap ayat yang mereka hafalkan. Hidayati, S., Yunus, M., & Zainullah, Z. (2024).

Pentingnya sinergi ini juga didukung oleh teori multisensory learning yang menekankan bahwa pembelajaran yang melibatkan berbagai indera, seperti mendengar, membaca, dan berbicara, mempercepat proses penguasaan materi. Mursid, R., Saragih, A. H., & Sitompul, H. (2023). Dalam hal ini, kemampuan bahasa Arab dan minat baca Al-Qur'an menciptakan pengalaman belajar yang lebih kaya, memungkinkan santri untuk belajar dengan cara yang lebih mendalam dan komprehensif. Nurhayati, F., & Hilmi, I. (2024).

Sebagai kesimpulan, sinergi antara minat baca Al-Qur'an dan kemampuan bahasa Arab adalah kunci dalam menggapai prestasi tahfidz yang gemilang. Kedua faktor ini tidak hanya mempercepat proses penghafalan, tetapi juga memperdalam pemahaman makna Al-Qur'an, yang pada gilirannya akan membentuk pribadi yang tidak hanya hafal, tetapi juga memahami dan mengamalkan isi kitab suci tersebut.

Kesimpulan

Program pembinaan Tartilul Qur'an di Pondok Darut Tauhid PZH Genggong merupakan sistem pendidikan yang terintegrasi, menggabungkan pembelajaran teori tajwid dengan praktik intensif. Setiap santri dibimbing untuk membaca Al-Qur'an dengan tajwid yang benar, dimulai dari dasar makhorijul huruf hingga bacaan tartil dengan irama yang tepat. Pembagian kelas yang progresif—C, B, dan A (Thakasus)—memungkinkan pembelajaran yang disesuaikan dengan kemampuan masing-masing santri, dari pemula hingga tingkat mahir. Pendekatan ini tidak hanya mengasah kemampuan teknis membaca, tetapi juga mendalami makna spiritual Al-Qur'an, sehingga santri dapat mengaplikasikan ajaran Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari dan menjadi teladan bagi masyarakat.

Copyright © 2025, Journal of Education and Pedagogical Studies, ISSN XXXX-XXXX (print) | XXXX-XXXX (online)

References

Rustiana, D., & Maarif, M. A. (2022). Manajemen Program Unggulan Tahfidz Qur'an dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an Siswa. Kharisma: Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan, 1(1), 12-24.

Amrullah, A. (2015). Sekolah islam terpadu: sebuah tinjauan kritis. Tadrib, 1(1), 1-15.

Sirait, A. M. (2020). Jamaluddin Al-Afghani dan Karir Politiknya. Intelektual: Jurnal Pendidikan dan Studi Keislaman, 10(2), 167-182.

atas Pemikiran, A. N. N. K., & Hamka, T. B. (2023). Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir. Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, 5(01).

Mahdi, I., & Ridha, M. R. (2024). Implementasi Metode Talaqqi) Dalam Menghafal Qur'an Anak Usia Dini (Study Kasus Tahfizh Anak Usia Dini Al Kautsar Grabag). Al-Abshor: Jurnal Pendidikan Agama Islam, 1(2), 51-60.

Monita, R. (2020). KOMUNIKASI DALAM MENUMBUHKAN MINAT TAHFIDZ AL-QUR'AN PADA SANTRI TPA BAITUL QUR'AN AL-HIKMAH BANDAR LAMPUNG (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).

Agista, M. (2024). EFEKTIVITAS BUDAYA LITERASI DALAM MENINGKATKAN MINAT MEMBACA AL-QUR'AN SISWA DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 3 SAMBAS TAHUN 2022-2023. Lunggi Journal, 2(2), 317-327.

Farhan, M. (2021). Hubungan Kemampuan Bahasa Arab Dengan Prestasi Menghafal Al-Qur'an Siswa Kelas XI MA Sirojul Athfal 2. Tatsqifiy: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab, 2(1), 37-44.

RAHMA FITRI, A. N. I. S. A. (2023). PENGARUH PENERAPAN KOMBINASI METODE DRILL DAN TASMI'TERHADAP KUALITAS HAFALAN AL-QUR'AN MAHASANTRI MA'HAD AL-JAMI'AH UINFAS BENGKULU (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Fatmawari Sukarno Bengkulu).

Rasyid, F. (2024). Stimulasi Strategi Contextual Teaching and Learning (CTL) dalam Meningkatkan Minat Baca Al-Qur'an Peserta Didik Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Lautang Salo Panca Rijang (Doctoral dissertation, IAIN Parepare).

Manziz, I. (2024). Pengembangan Media Buku-Saku Mufradât Berbasis Nasionalisme Bagi Siswa Kelas VII Di MTs Ma'arif Karanganyar Pekalongan (Doctoral dissertation, UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongan).

Oktapiani, M. (2020). Tingkat kecerdasan spiritual dan kemampuan menghafal Al-Qur'an. Tahdzib Al-Akhlaq: Jurnal Pendidikan Islam, 3(1), 95-108.

Nadya, N. (2023). Peranan Aplikasi Wattpad Dalam Meningkatkan Minat Baca dan Menulis Pada Mahasiswa Fakultas Ushuluddin, Adab Dan Dakwah IAIN Parepare (Doctoral dissertation, IAIN Parepare).

JELITA, M. (2024). PENGARUH MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP HASIL BELAJAR BAHASA ARAB DIKELAS 1 SEKOLAH TAHFIDZ AL-QUR'AN (STQ) DAARUS SUNNAH RANGKASBITUNG (Doctoral dissertation, INSTITUT AGAMA ISLAM PEMALANG (INSIP) JAWA TENGAH).

Abrar, M. (2023). Hubungan Kemampuan Bahasa Arab terhadap Prestasi Menghafal Al-Qur'an Santri Kelas XI SMA Cahaya Qur'an Cibungbulang Bogor Tahun Ajaran 2019/2020. Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan dan Studi Islam, 4(1), 35-43.

Maulina, S. (2024). Sinergi Guru PAI dan Pengurus Pesantren dalam Membentuk Karakter Religius Siswa di SMP Islam Miftahul Ulum Klakah. Edu Ceria, 2(1), 57-72.

Hidayati, S., Yunus, M., & Zainullah, Z. (2024). TAHLIL AL-AKHTO'FII KITABATIL LUGGHOTIL AROBIYYAH FII TA'LIMIL IMLA'BIMADROSATI DARUT TAUHID ZAINUL HASAN GENGGONG. El-Tsaqafah: Jurnal Jurusan PBA, 23(1), 63-76.

Copyright © 2025, Journal of Education and Pedagogical Studies, ISSN XXXX-XXXX (print) | XXXX-XXXX (online)

Mursid, R., Saragih, A. H., & Sitompul, H. (2023). Pengembangan model pembelajaran kolaborasi berbasis e-learning terintegrasi 4c (communication, collaborative, critical thinking, and creativity) untuk meningkatkan capaian pembelajaran mata kuliah keahlian berkarya.

Nurhayati, F., & Hilmi, I. (2024). Efektivitas Pembekalan Kosakata Harian terhadap Kemampuan Berbicara Santri: Penelitian di Kelas 8 Tsanawiyah Pesantren Persis 67 Benda Kota Tasikmalaya. JURNAL SYNTAX IMPERATIF: Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan, 5(5), 1011-1026.

Copyright © 2025, Journal of Education and Pedagogical Studies, ISSN XXXX-XXXX (print) | XXXX-XXXX (online)